

---

## MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DENGAN DIGITAL PARENTING PADA MASA PANDEMI

Oleh  
Herista Winangi  
Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia  
Email: [hwinangi@gmail.com](mailto:hwinangi@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 12-10-2021

Revised: 13-10-2021

Accepted: 20-11-2021

### Keywords:

Literasi, Digital, Covid-19

**Abstract:** Literasi adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa. Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis. Permasalahan yang dihadapi Indonesia adalah Rendahnya tingkat Literasi, Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019. Dengan melihat survey berikut perlu ada nya peningkatan kegiatan literasi untuk mewujudkan bangsa yang cerdas dan berbudi daya. Gerakan literasi digital yang dapat dilakukan dalam masa pandemi covid-19 adalah gerakan literasi keluarga. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang telah dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan dari beberapa jurnal yang relevan dengan judul penelitian. Dalam meningkatkan kegiatan literasi digital dirumah, penting bagi orang tua mengembangkan model pengasuhan yang bertujuan menghindarkan anak dari ancaman dan memaksimalkan potensi digital. Tindakan yang perlu dilakukan orang tua dalam mengasuh anak berhadapan dengan media digital adalah seleksi, pemahaman, analisis, verifikasi dan berkolaborasi menciptakan konten digital yang positif. Tulisan ini memberikan tindakan pengasuhan orang tua dalam upaya meningkatkan literasi digital pada masa pandemi.

---

## PENDAHULUAN

Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa. Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis. Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru. Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik. Kemampuan memahami makna suatu informasi akan semakin meningkat. Oleh karena itu penguasaan literasi sangat penting dan dibutuhkan bagi masyarakat. Permasalahan yang dihadapi Indonesia adalah Rendahnya tingkat Literasi, Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment* (PISA) yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada 2019. Dengan melihat survey berikut perlu ada nya peningkatan kegiatan literasi untuk mewujudkan bangsa yang cerdas dan berbudi daya, Salah satu contoh kecil nya dapat dimulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga.

Pada masa pandemic covid-19 saat ini, kita bisa menerapkan Literasi digital sebagai salah satu upaya meningkatkan kegiatan Literasi di Rumah dengan pengawasan Orang tua. Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy* (Kemdikbud, 2017) literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Bawden (2001) menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Literasi digital secara sederhana diartikan sebagai kecakapan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai tipe format sumber-sumber informasi yang lebih luas, dan mampu ditampilkan melalui perangkat komputer. Tulisan ini akan memberikan tindakan pengasuhan orang tua dalam upaya meningkatkan literasi digital pada masa pandemi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan penelusuran pustaka untuk kerangka penelitian dan memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian (Khatibah, 2011).

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa jurnal-jurnal yang relevan dengan meningkatkan literasi digital dengan *digital parenting* pada masa pandemi. Jurnal-Jurnal tersebut dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk memperoleh data yang relevan. Kriteria tersebut diantaranya: (1) terdapat nama penulis; (2) terdapat judul penelitian; dan (3) relevan. Data yang telah diperoleh kemudian dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi literatur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Literasi

Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan

masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa. Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis. Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru. Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik. Kemampuan memahami suatu informasi akan semakin meningkat. Oleh karena itu, penguasaan literasi sangat penting dan dibutuhkan bagi masyarakat. Meningkatkan budaya literasi dapat dimulai dari penanaman literasi untuk mewujudkan bangsa yang cerdas dan berbudi daya.

### **B. Literasi Digital**

Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy* (Kemdikbud, 2017) literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Bawden (2001) menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Literasi digital secara sederhana diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun setelah kita memahami pengertian Literasi di atas, hal ini tentunya kita sudah memiliki gambaran mengenai tujuan literasi, adapun tujuan literasi itu sendiri ialah sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat.
2. Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
3. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
4. Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang.
5. Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis.
6. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
7. Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.

Setelah melihat tujuan literasi yang begitu baik, hal ini tentunya masyarakat akan mendapatkan berbagai manfaat darinya, dan adapun beberapa manfaat literasi ialah sebagai berikut:

1. Menambah perbendaharaan kata "kosa kata" seseorang.
2. Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis.
3. Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru.
4. Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik.
5. Kemampuan memahami suatu informasi akan semakin meningkat.
6. Meningkatkan kemampuan verbal seseorang.

7. Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang.
8. Membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi seseorang.
9. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis. ([www.dosenpendidikan.co.id](http://www.dosenpendidikan.co.id), n.d.)

Agar anak-anak dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir secara aktif, kreatif, kritis dan positif dengan memakai bahan digital setiap saat maka budaya literasi digital di keluarga perlu ditanamkan sejak dini. Hal tersebut merupakan tujuan dari penguatan literasi digital di keluarga. Arahan seorang ayah dan ibu secara bijak diharapkan mampu menumbuhkan budaya literasi di dalam keluarga. Selain itu, untuk meningkatkan budaya literasi di dalam keluarga juga diharapkan menambah keahlian dalam mengatur media digital secara bijaksana, cerdas, smart dan pas dalam membangun komunikasi antara anggota keluarga dengan selaras serta berguna bagi keinginan keluarga. (Mustofa, 2020)

### **C. Digital Parenting**

Dalam meningkatkan kegiatan literasi digital dirumah, penting bagi orang tua mengembangkan model pengasuhan yang bertujuan menghindarkan anak dari ancaman dan memaksimalkan potensi digital. Menurut (Dyna, Benni & gilang, 2018) dalam bukunya menjelaskan ada beberapa Tindakan yang perlu dilakukan orang tua dalam mengasuh anak berhadapan dengan media digital, yaitu:

1. Mendampingi Anak mengakses Gawai, Orang tua seyogya selalu Bersama anak Ketika ia menggunakan media digital untuk dua kepentingan utama yaitu menegosiasikan waktu akses dan memilih media dan saluran.
2. Menyeleksi konten yang sesuai untuk anak, Orang tua dapat menggunakan kategorisasi atau rating yang digunakan penyedia konten. Beberapa aplikasi seperti Play Store misalnya, memiliki kategori khusus keluarga yang berisi konten-konten ramah anak.
3. Memahami informai yang disediakan media digital, pemahaman dilakukan dengan menggunakan kerangka moral dan rasional masing-masing keluarga. Agar pola pengasuhan dapat berfungsi Pendidikan yaitu nilai orang tua dianut juga oleh anak maka informasi yang didapatkan melalui media digital perlu didiskusikan.
4. Menganalisis konten digital untuk menemukan pola positif dan negative, Pembicaraan ini bertujuan agar orang tua dan anak memiliki kesepahaman tentang pandangan mereka terhadap fenomena di luar rumah.
5. Memverifikasi media digital, tidak setiap informasi yang beredar di media digital merupakan informasi yang bersifat fakta
6. Mengevaluasi konten media, mengevaluasi konten media digital adalah keputusan akhir terhadap proses seleksi, pemahaman, analisis dan verifikasi.
7. Mendistribusikan konten media, Berdasarkan nilai yang dianut keluarga dan kecenderungan di media digital, orang tua dan anak dapat membangun kesepahaman mengenai konten apa yang dapat dibagikan atau tidak dapat.
8. Memproduksi konten positif dan produktif Bersama, Orang tua dapat mengarahkan waktu mengakses gawai untuk kegiatan produktif seperti belajar, menggambar, mengolah kata dan data.
9. Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan produktif terkait media digital.
10. Berkolaborasi menciptakan konten digital, Berkolaborasi merupakan puncak dari keterampilan literasi digital. Untuk dapat berkolaborasi dengan baik dan

mengoptimalkan potensi-potensi media digital, kemampuan literasi digital dasar mulai dari mengakses sampai berpartisipasi secara aktif diperlukan.

Berbagai bentuk tindakan atau pola asuh orang tua (parenting) yang positif dan efektif bertujuan untuk membentuk karakter anak agar anak tersebut mengalami atmosfer kehidupan yang menyenangkan. Anak-anak perlu diproteksi sejak dari keluarga dengan hal-hal yang positif, baik dan benar agar dapat berkembang baik dalam kehidupan selanjutnya serta mampu mengendalikan diri berhadapan dengan pengaruh yang destruktif dari era digital seperti adiksi penggunaan gadget pada masa pandemi covid-19. (Solina, 2020)

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, adapun simpulan dalam artikel ini, adalah sebagai berikut.

1. berdasarkan survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment* (PISA) yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada 2019 mengenai Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi maka perlu ada nya peningkatan kegiatan literasi untuk mewujudkan bangsa yang cerdas dan berbudi daya
2. Literasi digital secara sederhana diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Gerakan literasi digital yang dapat dilakukan dalam masa pandemi covid-19 adalah gerakan literasi keluarga
4. Kepada para orang tua agar lebih mengarahkan penggunaan digital pada anak-anak untuk kepentingan yang edukatif sehingga proses belajar dari rumah terlaksana dengan baik
5. Tulisan ini hanya memberikan tindakan pengasuhan orang tua dalam upaya meningkatkan literasi digital pada masa pandemi, perlu diadakan penelitian lanjutan terkait literasi digital dalam kehidupan sosial masyarakat ditengah pandemi covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baharun H. (2019). *Smart Techno Parenting: Alternatif Pendidikan Anak Pada Era Teknologi Digital*. Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan. 7(1), 52-69. diunduh dari: <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.625>
- [2] Bawden, D. (2001). *Information and Digital Literacies: A Review of Concepts*. *Journal of Documentation*, 57(2), 218-259.
- [3] Herlina, Dyna dkk. (2018). *Mendidik Anak di Era Digital*. Bantul: Samudra Biru
- [4] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Materi pendukung literasi digital. Jakarta: Kemdikbud.
- [5] Hurlock, E.B. (1992) *Development Psychology: A Lifepan Approach* (terjemahan oleh Istiwidayanti). Jakarta: Erlangga Gunarsa.

- 
- [6] Mustofa, B. Heni Budiawati. (2020). *Prosesn Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan Di Zaman Now*. Di unduh dari: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/IJB/article/view/1344>
- [7] Solina, Dewi Fortuna.(2020). *Digital Parenting Terhadap Anak Pada Masa Pandemi Covid-19*. Diunduh dari: [https://www.researchgate.net/publication/342354095\\_DIGITAL\\_PARENTING\\_TERHADAP\\_ANAK\\_PADA\\_MASA\\_PANDEMI\\_COVID-19\\_DEWI\\_FORTUNA\\_SOLINA](https://www.researchgate.net/publication/342354095_DIGITAL_PARENTING_TERHADAP_ANAK_PADA_MASA_PANDEMI_COVID-19_DEWI_FORTUNA_SOLINA)
- [8] Sutrisna, I Putu Gede (2020). *Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19*. Diunduh dari: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/stilistika/article/download/773/641/1837>